

Dampak Kebijakan Tarif Impor Antara Amerika Serikat dan China Terhadap Saham NVIDIA

Muhammad Galen Ardell *¹
Sri Handayani ²

^{1,2} Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Sriwijaya Indralaya, Indonesia

*e-mail: galenardell7@gmail.com¹, handayanisri779@yahoo.co.id²

Abstrak

Kebijakan proteksionisme negara negara maju yang sering kali berupa kebijakan tarif impor seringkali berdampak negatif terhadap perusahaan negara itu sendiri, seperti apa yang dialami oleh perusahaan asal Amerika Serikat, Nvidia yang terkena dampak dari kebijakan tarif Executive Order 14257 Amerika Serikat, penelitian ini akan mengkaji bagaimana dampak pengumuman kebijakan tarif Executive Order 14257 ini terhadap perusahaan Nvidia. Analisis dilakukan dengan membandingkan data sebelum dan sesudah diumumkannya kebijakan tarif, mencakup perubahan harga saham, return harian saham, volume perdagangan, pada sebelum dan sesudah pengumuman kebijakan tarif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Harga saham Nvidia mengalami penurunan yang mencerminkan ketidakpastian pasar. Meskipun volume perdagangan saham Nvidia sempat meningkat beberapa hari setelah pengumuman kebijakan Executive Order 14257, volatilitas yang tinggi menunjukkan bahwa pasar masih berhati-hati dalam merespons kebijakan tersebut. meskipun return harian sempat mengalami kenaikan yang tinggi, tidak bisa dipungkiri bahwa pengumuman Kebijakan tersebut membawa dampak negatif terhadap Perusahaan Nvidia. Disisi yang lain pemerintah bisa belajar dari dampak yang diakibatkan oleh pengumuman kebijakan tarif ini untuk masa depan nanti agar tidak terjadi kesalahan yang berulang. Untuk penelitian selanjutnya, disarankan untuk melakukan analisis lebih luas dan tidak terpaku di satu perusahaan saja untuk menambah wawasan terhadap dampak jangka panjang kebijakan tarif terhadap negara berkembang.

Kata kunci: kebijakan, Tarif, Nvidia, Saham, volatilitas pasar, proteksionisme

Abstract

The protectionist policies of developed countries, which are often in the form of import tariff policies, often harm the country's companies themselves, such as what was experienced by the American company, Nvidia, which was affected by the United States Executive Order 14257 tariff policy. This study will examine the impact of the announcement of the Executive Order 14257 tariff policy on the Nvidia company. The analysis was carried out by comparing data before and after the announcement of the tariff policy, including changes in stock prices, daily stock returns, and trading volume, before and after the announcement of the tariff policy. The study results showed that Nvidia's stock price decreased, reflecting market uncertainty. Although Nvidia's stock trading volume increased a few days after the announcement of the Executive Order 14257 policy, high volatility indicated that the market was still cautious in responding to the policy. Although daily returns had increased significantly, it is undeniable that the policy announcement hurt the Nvidia Company. On the other hand, the government can learn from the impact caused by the announcement of this tariff policy for the future so that mistakes do not happen again. For further research, conducting a broader analysis and not focusing on just one company is recommended to increase insight into the long-term impact of tariff policies on developing countries.

Keywords: policy, Tariffs, Nvidia, Stocks, market volatility, protectionism

PENDAHULUAN

Seiring dengan pergerakan perdagangan global yang semakin kompleks, kebijakan proteksionisme yang diberlakukan oleh negara-negara maju semakin meningkat beberapa tahun terakhir. Konflik antara Amerika Serikat dan China telah menjadi salah satu isu strategis yang mendominasi dinamika pasar internasional sejak awal dekade 2020. Perang tarif ini tidak hanya berdampak pada pertukaran perdagangan bilateral saja, tetapi juga berdampak pada sektor vital seperti teknologi, menurut (Handley & Limão, 2017) kebijakan tarif dapat memengaruhi kinerja perusahaan berbasis teknologi memali dua cara utama, yaitu

1. Increased Costs Channel, yaitu ketika kenaikan tarif Impor memicu kenaikan biaya output yang kemudian menurunkan margin keuntungan produsen atau memaksa mereka menaikkan harga jual mereka di pasar domestik maupun ekspor
2. Uncertainty Channel, yaitu ketika ketidakpastian kebijakan proteksionisme menurunkan investasi modal jangka panjang dan memperburuk sentimen pasar, sehingga mengurangi harga pasar

Pemberlakuan tarif juga seringkali memiliki dampak negatif bagi negara itu sendiri sebagaimana hasil penelitian (Amiti et al., 2019) yang menyoroti kerugian kesejahteraan bagi konsumen dan importir. Akibat tarif, selain itu penelitian oleh (Fajgelbaum et al., 2020) menunjukkan bahwa kenaikan tarif Amerika Serikat pada tahun 201-2019 hampir seluruhnya diteruskan ke harga konsumen, yang menyebabkan beban biaya tambahan untuk perusahaan dan konsumen.

Pada Tanggal 2 April 2025 melalui Executive Order 14257, Presiden Donald Trump kembali mengumumkan kenaikan Tarif Impor Sebesar 54% pada berbagai produk asal China dan 10% ke berbagai penjuru Negara, produk-produk itu termasuk komponen elektronik, tekstil, dan bahan baku industri, sebagai respons atas apa yang disebut pemerintah Amerika Serikat sebagai “praktik perdagangan tidak Adil” oleh Cina (The White House., 2025). Sebagai Respons dari kenaikan Tarif tersebut, pemerintah China ikut menaikkan Tarif impor hingga 12% kepada berbagai jenis barang Amerika Serikat, termasuk barang-barang yang berkaitan dengan elektronik dan teknologi yang memperdalam ketegangan perdagangan atas perang tarif yang telah berlangsung sejak 2018 (*US-Modifies-Reciprocal-Tariff-Rates*, n.d.).

Industri Teknologi dan elektronik menjadi salah satu sektor yang paling rentan terhadap kebijakan tarif karena ketergantungannya pada rantai pasok global yang kompleks (Grossman et al., 2024). Komponen kritis seperti semikonduktor dan baterai lithium seringkali diproduksi lintas beberapa negara sebelum dirakit menjadi produk akhir, selain itu ketidakpastian pasokan akibat pembatasan impor memicu penundaan investasi dan relokasi fasilitas produksi ke negara Alternatif. Nvidia sebagai perusahaan semikonduktor dan teknologi berbasis di Amerika Serikat, sangat terpengaruh oleh dinamika ini, mengingat sebagian besar produksinya bergantung pada input Asia dan pasar ekspor global.

Dari sisi empiris, sejumlah studi yang meneliti reaksi pasar saham atas pengumuman dan implementasi tarif Amerika-China fase 2018-2019 menunjukkan bahwa rata-rata *Cumulative Abnormal Return* (CAR) perusahaan dengan eksposur impor China turun signifikan, khususnya di sektor elektronik dan otomotif, dengan dampak terbesar terjadi tiga hari setelah pengumuman tarif (Feng, 2022). Sementara itu, studi oleh (Chen et al., 2023) menunjukkan sektor teknologi mengalami peningkatan dalam volatilitas pasar dan pergerakan yang mengatur kembali struktur portofolio para investor. Salah satu Perusahaan Teknologi yang terpengaruh oleh kebijakan Tarif ini adalah Nvidia.

Meskipun studi awal telah meneliti bagaimana kebijakan tarif Amerika Serikat fase 2018-2019 sudah menunjukkan bagaimana kebijakan tarif mempengaruhi kinerja perusahaan sektor elektronik dan otomotif, namun belum ada studi yang mengeksplorasi dampak dari tarif Executive Order 14257 terhadap kinerja saham perusahaan tertentu, dengan demikian penelitian ini akan mengisi celah tersebut melalui analisis pergerakan saham perusahaan Nvidia. Berikut ini adalah beberapa pertanyaan utama yang ingin dijawab penelitian ini: bagaimana pola pergerakan saham Nvidia sebelum dan sesudah Pengumuman Tarif Executive Order 14257?, apakah terdapat perubahan signifikan terhadap volume perdagangan dan return harian saham Nvidia setelah kebijakan tersebut diumumkan?,

Tujuan dari penelitian ini adalah menganalisis dampak dari kebijakan tarif Executive Order 14257 oleh Amerika Serikat terhadap pergerakan saham Nvidia dengan menggunakan pendekatan kuantitatif. Secara spesifik penelitian ini akan menguji apakah terdapat perubahan signifikan dalam harga saham, return harian, serta pola investor sebelum dan sesudah pengumuman tarif, penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan bagi para investor, dan akademisi mengenai konsekuensi ekonomi dari kebijakan ini.

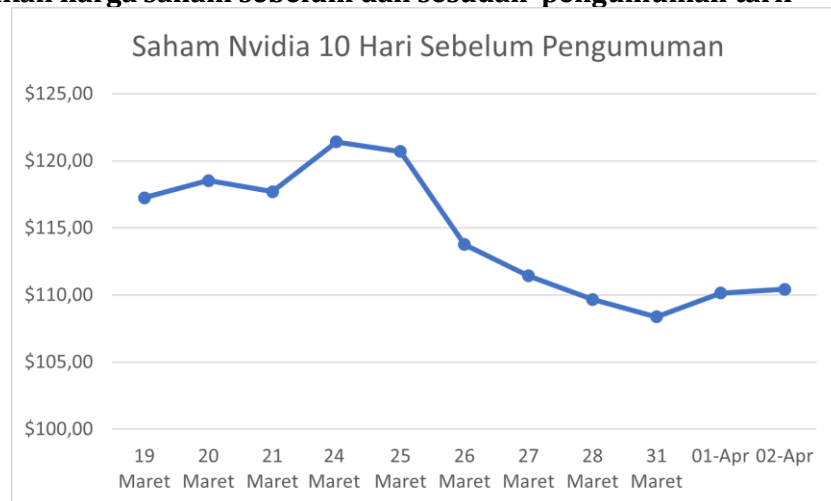
METODE

Pengaruh pengumuman Executive Order 14257 terhadap pergerakan saham Nvidia diukur dengan teknik kuantitatif dan analisis data empiris. Data yang akan digunakan dalam Penelitian ini dalam bentuk harga saham, return harian, volume perdagangan, serta transaksi investor dalam periode 10 hari sebelum hingga 10 hari sesudah pengumuman tarif. Teknik analisis yang diterapkan meliputi uji statistik untuk mengidentifikasi perubahan dalam variabel-variabel tersebut, serta membandingkan sebelum dan sesudah kebijakan tersebut diterapkan. Dengan Menggunakan pendekatan ini penelitian diharapkan memberikan hasil yang objektif dan terukur mengenai bagaimana kebijakan tarif ini mempengaruhi saham Nvidia

HASIL DAN PEMBAHASAN

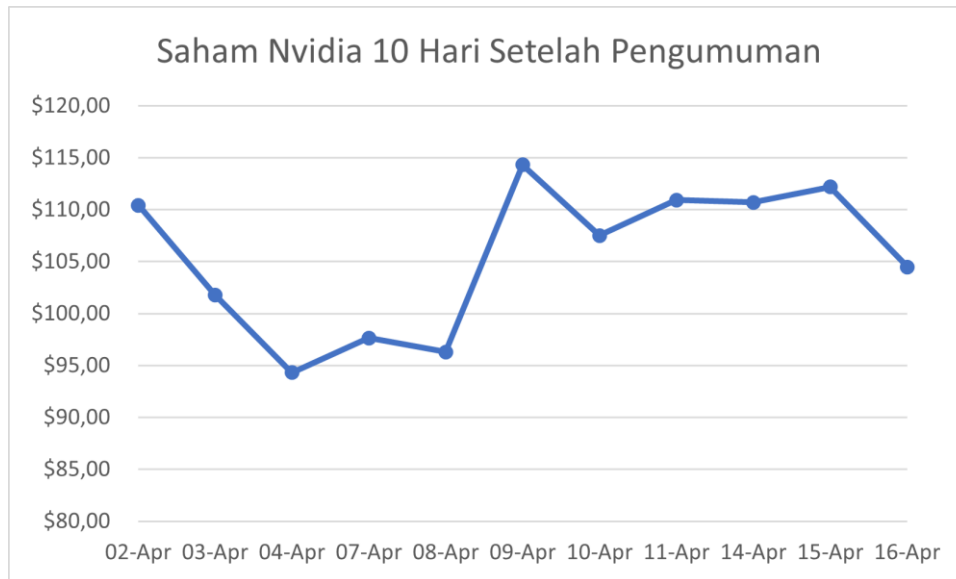
Peluncuran kebijakan Tarif Executive Order 14257 menimbulkan berbagai reaksi dari investor serta memengaruhi pergerakan Saham Nvidia. Pada pembahasan ini menyajikan hasil dari analisis tentang bagaimana pola pergerakan Saham Nvidia sebelum dan sesudah pengumuman kebijakan tarif, serta apakah terdapat perubahan signifikan dalam volume perdagangan dan return harian saham Nvidia sebelum dan sesudah kebijakan diumumkan. Selain itu, reaksi investor mengenai kebijakan ini menjadi fokus utama dalam memahami dinamika transaksi jual-beli Saham Nvidia. Dimaksudkan agar dengan menganalisis data yang saat ini dapat diakses, akan memperoleh gambaran lebih komprehensi bagaimana kebijakan tarif mempengaruhi saham Nvidia. Dengan menggunakan metode tersebut didapatkan beberapa hasil data yang dilengkapi dengan grafik, antara lain:

Pola pergerakan harga saham sebelum dan sesudah pengumuman tarif



Gambar 1. Pergerakan saham Nvidia 10 hari sebelum Pengumuman

Berdasarkan data pada gambar 1 yang telah dianalisis, pergerakan harga saham Nvidia dalam 10 hari sebelum pengumuman kebijakan Executive Order 14257 menunjukkan pergerakan yang cukup signifikan, sebelum pengumuman kebijakan tarif pada 2 April 2025, Saham Nvidia mengalami volatilitas moderate, yang mana ditunjukkan dengan kenaikan harga Saham pada tanggal 19 Maret Hingga 24 Maret, naik dari \$117,52 hingga \$121,41 per lembarnya, namun mendekati mulai tanggal 25 Maret munculnya tekanan turun yang membuat harga saham pada tanggal 25 Maret sebesar \$120,69 menjadi \$108,38 pada tanggal 31 Maret, hal ini terjadi dikarenakan terpicunya kekhawatiran para investor akan dampak dari kebijakan tarif terhadap perusahaan Nvidia, akan tetapi mendekati tanggal 2 April Atau hari pengumuman kebijakan tarif yaitu tanggal 1 April, harga menjadi stabil di \$110,15 yang menunjukkan posisi buy the dip oleh para investor.



Gambar 2. Pergerakan saham Nvidia 10 hari setelah pengumuman.

Berdasarkan data pada gambar 2 setelah pengumuman kebijakan tarif, harga saham Nvidia justru mengalami penurunan lebih lanjut, sehari setelah pengumuman kebijakan tarif harga saham yang awalnya \$110,42 menjadi \$101,80 pada tanggal 3 April, begitupun hari selanjutnya, harga saham Nvidia mengalami penurunan yang lebih dalam menjadi \$94,31 pada tanggal 4 April, hal ini mencerminkan shock pasar atas penurunan prospek eksposur penjualan ke pasar Tiongkok akibat kebijakan tarif, melihat data yang kita punya, kita bisa melihat bahwa penelitian (Feng, 2022) mengenai dampak terbesar kebijakan tarif ada di 3 hari setelah pengumuman tarif itu terbukti, berdasarkan data pada gambar 2 penurunan terus terjadi dari tanggal 2 April hingga ke titik terendahnya di tanggal 4 April.

Pada tanggal 7 April dan 8 April Harga saham cenderung stabil di harga \$97,64 dan \$96,40, namun pada tanggal 9 April terjadinya lonjakan yang signifikan pada harga saham Nvidia menjadi \$114,33 per lembarnya, hal ini mungkin terjadi karena pengecualian tarif pada komponen AI tertentu atau karena Nvidia mengeluarkan publikasi data keuntungan kuartal Nvidia yang melebihi ekspektasi, setelah lonjakan, harga kembali cenderung bergerak stabil antara \$107,57 dan \$112,20 sebelum kembali menurun pada tanggal 16 April menjadi \$104,49.

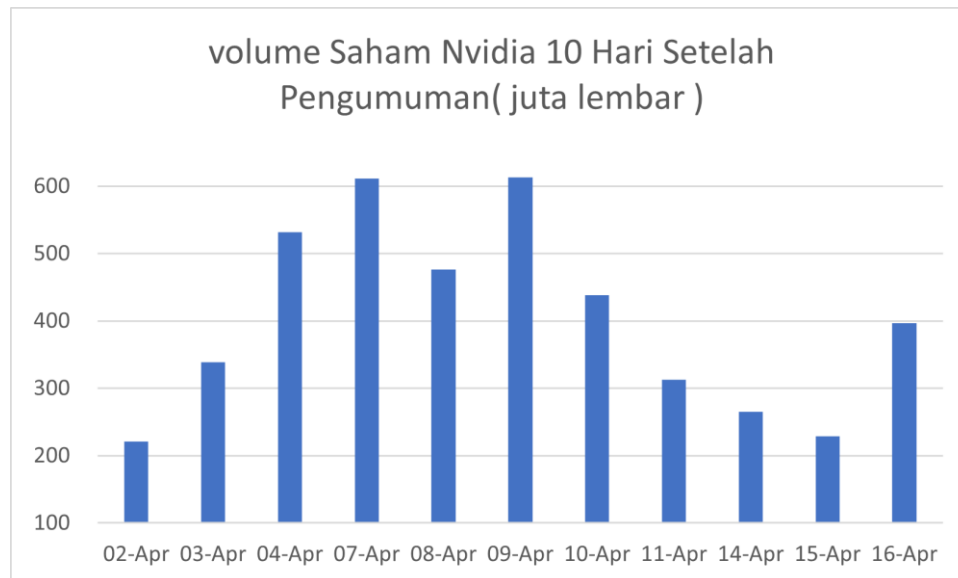
Perubahan signifikan dalam volume perdagangan dan return harian saham Nvidia



Gambar 3. Volume Saham Nvidia Sebelum Pengumuman

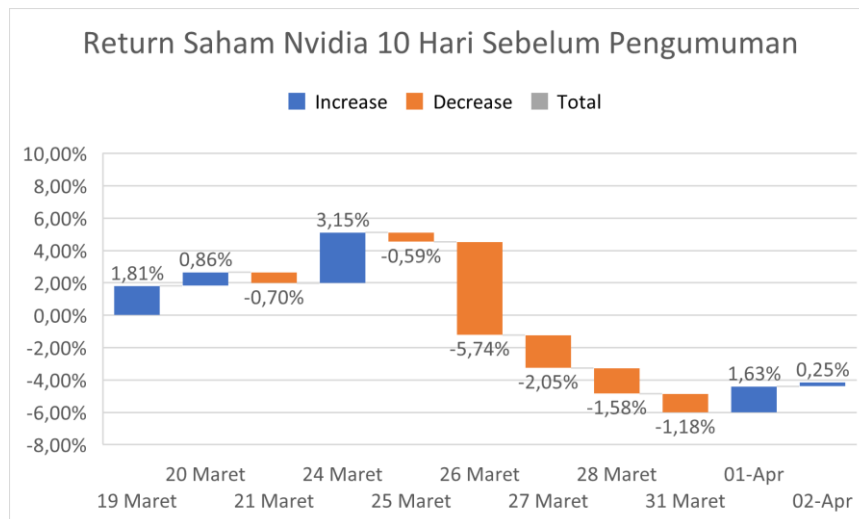
Berdasarkan gambar 3. Volume perdagangan saham Nvidia 10 hari sebelum pengumuman kebijakan tarif Executive Order 14257, memiliki rata-rata volume saham sebesar 246,97 juta lembar dengan volume tertinggi mencapai 299 juta lembar pada 31 Maret, ini bisa terjadi karena

para investor menunjukkan reaksi spekulatif mengenai bagaimana kebijakan tarif ini akan mempengaruhi harga saham Nvidia, sedangkan volume terendah terjadi pada tanggal 25 Maret dengan volume saham 167 juta lembar, hal ini kemungkinan mencerminkan periode wait and see, yaitu periode dimana para investor tidak melakukan transaksi baik membeli ataupun menjual saham sampai ada konfirmasi mengenai kebijakan tarif ini.

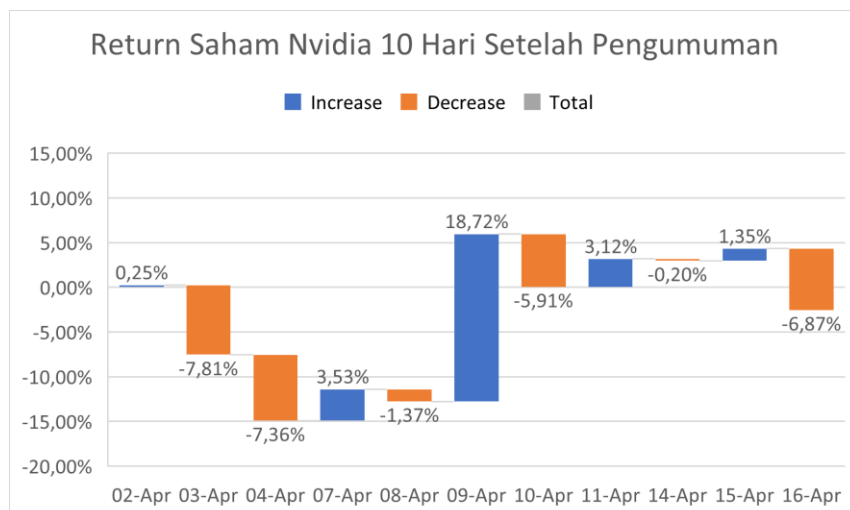


Gambar 4. Volume saham Nvidia setelah Pengumuman

Berdasarkan gambar 4. Volume perdagangan saham Nvidia selama 10 hari setelah pengumuman kebijakan tarif. Menunjukkan reaksi yang signifikan yang mengakibatkan rata-rata volume saham Nvidia menjadi sebesar 421,3 juta lembar dengan puncak tertinggi mencapai 613 juta lembar pada tanggal 9 April dan terendah sebesar 229 juta lembar pada 15 April, berdasarkan data gambar 4, respons awal memang menunjukkan pertumbuhan moderat, dikarenakan para investor masih mencerna detail kebijakan baru tersebut akan mempengaruhi harga saham Nvidia, namun pada tanggal 7 April hingga 9 April volume perdagangan saham Nvidia naik pesat hingga puncaknya pada tanggal 9 April dengan volume saham 613 juta lembar, hal ini mengindikasikan fase akumulasi agresif, yaitu fase dimana para investor membeli saham Nvidia dengan jumlah yang besar dan cepat, namun pada tanggal 10 April hingga 15 April, volume saham Nvidia mengalami penurunan, hal ini bisa terjadi karena para investor sedang mengevaluasi dampak jangka panjang kebijakan tarif terbaru, selanjutnya tanggal 16 April volume saham Nvidia kembali mengalami kenaikan, hal ini bisa terjadi karena investor mulai menstabilisasi setelah penyesuaian posisi Investor



Gambar 5. Return Harian Saham Nvidia 10 Hari sebelum Pengumuman



Gambar 6. Return Harian Saham Nvidia 10 Hari Setelah Pengumuman

Berdasarkan gambar 5. Rata rata Return harian saham Nvidia berada di -0,389% dengan kenaikan terbesar berada di tanggal 24 Maret dengan persentase 3,15% dan penurunan terbesar berada di tanggal 26 Maret dengan persentase -5,74%, menjelang hari pengumuman lebih tepatnya tanggal 25 Maret hingga 31Maret return saham mengalami penurunan berturut turut hal ini menandakan bahwa para Investor mulai mengenali resiko pengumuman tarif Executive Order 14257.

Berdasarkan Gambar 6. Rata rata return harian saham Nvidia berada di -0,28% dengan kenaikan terbesar berada di tanggal 9 April dengan persentase 18,72% dan penurunan terbesar terjadi pada tanggal 3 April tepat H+1 pengumuman tarif Executive Order 14257 sehingga turun sebesar 7,81% begitupun hari berikutnya tanggal 4 April turun sebesar -7,36%, alasan terjadinya kenaikan yang signifikan pada Tanggal 9 dikarenakan adanya perubahan tarif terhadap barang semikonduktor yang menambah ketidakpastian harga saham Nvidia.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, ditemukan bahwa pengumuman kebijakan tarif Executive Order 14257 memiliki dampak signifikan terhadap Saham Nvidia. Setelah kebijakan ini diumumkan, saham Nvidia mengalami penurunan yang mencerminkan adanya ketidakpastian di kalangan investor. Meskipun volume perdagangan saham Nvidia sempat meningkat beberapa hari setelah pengumuman kebijakan Executive Order 14257, volatilitas yang tinggi menunjukkan

bahwa pasar masih berhati-hati dalam merespons kebijakan tersebut. Return harian saham Nvidia juga menunjukkan fluktuasi yang didominasi return negatif selama beberapa hari sebelum bahkan sesudah pengumuman kebijakan, meskipun return harian sempat mengalami kenaikan yang tinggi, tidak bisa dipungkiri bahwa pengumuman Kebijakan tersebut membawa dampak negatif terhadap Perusahaan Nvidia. Disisi yang lain pemerintah bisa belajar dari dampak yang diakibatkan oleh pengumuman kebijakan tarif ini untuk masa depan nanti agar tidak terjadi kesalahan yang berulang.

Berdasarkan penelitian ini, disarankan agar studi selanjutnya dapat memperluas area penelitian dampak kebijakan tarif Executive Order 14257 agar tidak hanya terpaku di perusahaan Nvidia saja. Studi lebih lanjut dapat menggunakan metode yang lebih komprehensif seperti dampak jangka panjang kebijakan tarif bagi perusahaan perusahaan lokal lainnya, dampak jangka panjang kebijakan tarif terhadap negara berkembang, dengan pembahasan yang lebih dalam untuk memberikan wawasan lebih dalam mengenai dampak dan ekspektasi yang lebih mendalam tentang kebijakan tarif.

DAFTAR PUSTAKA

- Amiti, M., Redding, S. J., & Weinstein, D. E. (2019). The impact of the 2018 tariffs on prices and welfare. In *Journal of Economic Perspectives* (Vol. 33, Issue 4, pp. 187–210). American Economic Association. <https://doi.org/10.1257/jep.33.4.187>
- Chen, Y., Fang, J., & Liu, D. (2023). The effects of Trump's trade war on U.S. financial markets. *Journal of International Money and Finance*, 134, 102842. <https://www.sciencedirect.com/science/article/abs/pii/S0261560623000438>
- Fajgelbaum, P. D., Goldberg, P. K., Kennedy, P. J., & Khandelwal, A. K. (2020). The Return to Protectionism*. *The Quarterly Journal of Economics*, 135(1), 1–55. <https://doi.org/10.1093/qje/qjz036>
- Feng, Y. (2022). The Effect of U.S.-China TradeWar on the Performance of U.S.-listed Chinese Firms. *ACM International Conference Proceeding Series*, 62–70. <https://doi.org/10.1145/3512676.3512687>
- Grossman, G. M., Helpman, E., & Redding, S. J. (2024). When Tariffs Disrupt Global Supply Chains. *American Economic Review*, 114(4), 988–1029. <https://doi.org/10.1257/aer.20211519>
- Handley, K., & Limão, N. (2017). Policy uncertainty, trade, and welfare: Theory and evidence for China and the United States. *American Economic Review*, 107(9), 2731–2783. <https://doi.org/10.1257/aer.20141419>
- The White House. (2025) AMENDMENT TO RECIPROCAL TARIFFS AND UPDATED DUTIES AS APPLIED TO LOW-VALUE IMPORTS FROM THE PEOPLE'S REPUBLIC OF CHINA. <https://www.whitehouse.gov/presidential-actions/2025/04/amendment-to-recipricol-tariffs-and-updated-duties-as-applied-to-low-value-imports-from-the-peoples-republic-of-china/>
- US-Modifies-Reciprocal-Tariff-Rates. (n.d.).